

**ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP
PENGELOLAAN DEMAM PADA ANAK BALITA DI PERUM PURI BUKIT DEPOK****Melia Nur Safitri^{1*}, Diah Argarini², Susanti Widiastuti³**¹⁻³Universitas Nasional

Email Korespondensi: melianursafitri16@gmail.com

Disubmit: 03 Februari 2022

Diterima: 05 Februari 2022

Diterbitkan: 04 Mei 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i3.6072>**ABSTRACT**

Fever is a condition in which the body responds to an increase in body temperature above the average normal temperature. The increase in body temperature occurs due to a vasoconstriction mechanism that is not aligned between internal and external temperatures. Body heat will appear if the impulse reaches the thermostat receptor in the central nervous system (CNS). Fever appears as a common symptom of the first mechanism of infection in the body. This can lead to a health crisis. The type of research used is quantitative method, this research is descriptive analytic by using a cross sectional approach. Sampling using a measuring instrument using a lift and a questionnaire measuring instrument and the data obtained will be analyzed univariately and bivariately using the chi square test. The results of this study indicate that the value is 0.000 0.05, which means that there is a relationship between mother's knowledge and the management of fever in children under five in Puri Bukit Depok housing estate, and the value is 0.000 0.05, meaning that there is a Relationship between mother's attitude towards fever management in under-five children in Puri Bukit Depok housing estate. There is a relationship between knowledge and attitudes of mothers towards the management of fever in children under five.

Keywords: *Fever Management, Knowledge, Attitude***ABSTRAK**

Demam merupakan keadaan di mana tubuh memberikan respons peningkatan suhu tubuh di atas rata-rata suhu normal. Peningkatan suhu tubuh terjadi akibat adanya mekanisme vasokonstriksi yang tidak selaras antara suhu internal dan eksternal. Panas tubuh akan muncul jika impuls sampai ke reseptor termostat yang ada di dalam sistem saraf pusat (SSP). Demam muncul sebagai gejala umum dari mekanisme pertama terhadap infeksi pada tubuh. Hal tersebut dapat menyebabkan adanya krisis kesehatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel ini dengan alat ukur menggunakan angket dan alat ukur kuesioner dan data yang diperoleh akan di analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa p -value sebesar $0,000 \leq 0,05$, yang berarti adanya hubungan pengetahuan ibu terhadap pengelolaan demam pada anak balita di perumahan puri bukit depok, dan nilai p value sebesar, $0,000 \leq 0,05$, berarti adanya hubungan sikap ibu terhadap pengelolaan demam pada

anak balita di perumahan puri bukit depok. Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pengelolaan demam pada anak balita.

Kata kunci : Manajemen Demam, Pengetahuan, Sikap

PENDAHULUAN

Demam merupakan keadaan di mana tubuh memberikan respons peningkatan suhu tubuh diatas rata - rata suhu normal (Wardiyah & Romayati,2016).Peningkatan suhu tubuh terjadi akibat adanya mekanisme *vasokonstriksi* yang tidak selaras antara suhu internal dan eksternal (Novikasari et al., 2019).Panas tubuh akan muncul jika *impuls* sampai ke reseptor *termostat* yang ada di dalam sistem saraf pusat (SSP). Demam muncul sebagai gejala umum dari mekanisme pertama terhadap infeksi pada tubuh. Hal tersebut dapat menyebabkan adanya krisis kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

World health Organization (WHO, 2020) terdapat 17 juta kasus demam diseluruh dunia, dengan insiden sebanyak 16-33 juta dan angka kejadian 500-600 ribu kematian disetiap tahunnya. Anak usia 5 tahun sangat rentan terhadap infeksi sehingga sangat mudah terpapar influenza yang bisa berakibat pada kematian, jika tidak ditangani dengan tepat terutama pada penanganan awal saat anak mengalami demam (Nair H, Abdullah Brooks W, 2011).

Kejadian demam pada anak di Amerika Selatan dan Eropa sebanyak 3-4%, sedangkan Asia, Jepang terdapat 20% kejadian demam dari 350-810 / 1000 anak dengan rata-rata \pm 600.000-1.5 juta kasus setiap tahunnya, rata - rata 80-90% diderita oleh anak - anak usia 2-

19 tahun, di India terdapat 5-10% kasus,dan di Guam terdapat 14% angka kejadian demam.

Angka kejadian demam di Indonesia tidak dipaparkan secara langsung, namun dari data yang dimiliki oleh Kementerian Kesehatan RI (2019) menyebutkan jika ada beberapa penyakit yang disertai dengan gejala demam seperti DBD (Demam Berdarah Dengue) dengan prevalensi sebanyak 9,358 jiwa, 0,75 % orang terjangkit malaria, dan penderita demam tifoid mencapai angka rata - rata 800 / 100.000 penduduk dengan prevalensi 358-810/100.000 penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif , penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah warga rt 08 di perumahan puri bukit depok. Pengambilan sampel ini menggunakan sistem random sampling dengan sampel sebanyak 50 responden pada tanggal 08 januari - 28 januari 2022 di wilayah rt 08 perumahan puri bukit depok. Dengan alat ukur menggunakan angket dan alat ukur kuesioner dan data yang diperoleh akan di analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi square.

HASIL PENELITIAN**Analisis Univariat****Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Dan Sikap ibu Terhadap Pengelolaan Demam Pada Anak Balita.**

USIA	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Dewasa awal	15	30,0%
Dewasa akhir	35	70,0%
PENDIDIKAN	Frekuensi (N)	Persentase (%)
SD	3	6,0 %
SMP	25	50,0%
SMA	22	44,0%
MANAJEMEN DEMAM	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	35	70,0%
Cukup	15	30,0%
SIKAP	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	30	60,0%
Cukup	20	40,0%
PENGETAHUAN	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	35	70,0%
Cukup	15	30,0%

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berusia dewasa awal sebanyak 15 responden (30%), dan yang berusia dewasa akhir sebanyak 35 responden (70%), lalu responden yang memiliki pendidikan SD sebanyak 3 responden (6,0%), SMP sebanyak 25 responden (50%), dan SMA sebanyak 22 responden (44%), lalu menunjukkan bahwa responden yang dapat

memanajemen demam dengan baik sebanyak 35 responden (70%), dan yang cukup sebanyak 15 responden (30%), adapun responden yang memiliki sikap baik sebanyak 30 responden (60%), dan yang bersikap cukup sebanyak 20 responden (40%), kemudian responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 responden(70%), dan yang cukup sebanyak 15 responden (30%).

Analisa Bivariat

Tabel 2. Hubungan pengetahuan ibu terhadap pengelolaan demam pada anak balita di perumahan puri bukit depok.

Pengetahuan	Pengelolaan Demam				Total		ρ -value	OR
	Cukup		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Cukup	33	94,3%	2	13,3%	35	100,0%	0,000	107.250 (13.637- 843.478)
Baik	2	5,7%	13	86,7%	15	100,0%		
TOTAL	35	70%	15	30,0%	50	100%		

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan hasil tabel 2. menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan pengelolaan demam yang cukup sebanyak 33 (94,3%) responden, dan yang memiliki pengetahuan baik dengan pengelolaan demam yang baik sebanyak 2 (13,3%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dengan pengelolaan demam cukup sebanyak 2 (5,7%) responden dan responden

yang memiliki pengetahuan baik dengan manajemen baik sebanyak 15 (30,0%) responden. (hasil uji statistic Chi Square menunjukkan nilai ρ value sebesar $0,000 < 0,05$, berarti adanya hubungan pengetahuan ibu terhadap pengelolaan demam pada anak balita di perumahan puri bukit depok tahun 2022.

Tabel 3. Hubungan sikap ibu terhadap pengelolaan demam pada anak balita di perumahan puri bukit depok.

Sikap ibu	pengelolaan demam				TOTAL		ρ (value)	OR
	Cukup		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Cukup	29	82,9%	1	6,7%	30	100,0%	0,000	67.667 (7.416- 617.452)
Baik	6	17,1%	14	93,3%	20	100,0%		
Total	35	60,0%	15	40,0%	50	100%		

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan hasil tabel 3, menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap yang cukup dengan pengelolaan demam yang cukup sebanyak 29 (82,9%) responden, dan yang memiliki sikap cukup dengan pengelolaan demam baik sebanyak 1 (6,7%), sedangkan responden yang memiliki sikap baik dengan manajemen demam yang cukup

sebanyak 6 (17,1%) , dan responden yang memiliki sikap baik dengan manajemen demam yang baik sebanyak 14 (93,3%).hasil uji statistic Chi Square menunjukkan nilai ρ value sebesar $0,000 < 0,05$, berarti adanya hubungan sikap ibu terhadap pengelolaan demam pada anak balita di perumahan puri bukit depok tahun 2022.

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan ibu terhadap pengelolaan demam pada anak balita di perumahan puri bukit depok.

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, dari 50 responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan manajemen demam yang cukup sebanyak 33 (94,3%) responden, dan yang memiliki pengetahuan baik dengan manajemen demam yang baik sebanyak 2 (13,3%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dengan manajemen demam cukup sebanyak 2 (5,7%) responden dan responden yang memiliki pengetahuan baik dengan manajemen baik sebanyak 15 (30,0%) responden. (hasil uji statistic Chi Square menunjukkan nilai ρ value sebesar $0,000 < 0,05$, berarti adanya hubungan pengetahuan ibu terhadap pengelolaan demam pada anak balita di perumahan puri bukit depok tahun 2022.

Menurut penelitian Harianti, dkk (2016), demam merupakan proses alami tubuh untuk melawan infeksi, dan akan berbahaya bila mencapai suhu $>41,1$ °C. pengetahuan ibu tentang demam dapat menunjang dalam penanganan demam pada anak sehingga menimbulkan berbagai macam perilaku ibu dalam penanganan demam. Penanganan yang tepat mengenai penyakit yang menyertai demam merupakan hal penting agar demam dapat diatasi dengan benar, karena demam dapat menimbulkan penyakit komplikasi seperti dehidrasi dan kejang demam.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muis (2015), tentang hubungan pengetahuan dengan tindakan penanganan demam pada anak di wilayah kerja puskesmas seruni, diperoleh hasil uji *chi square* dengan nilai $p = 0,009 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara

hubungan pengetahuan dengan tindakan penanganan demam pada anak.

demam adalah keadaan suhu tubuh di atas normal dan merupakan tanda gejala penyakit. Wawancara dilakukan kepada 21 ibu di Kabupaten Merauke, didapatkan 11 ibu tidak mengetahui pengertian demam dan 21 ibu tidak mengetahui penyebab demam. Pengetahuan dan sikap yang kurang menghasilkan penanganan demam yang buruk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan penatalaksanaan demam anak di Kabupaten Merauke. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional dengan populasi seluruh ibu yang memiliki anak di Kabupaten Merauke. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dan didapatkan 96 responden dengan menggunakan rumus Lemeshow. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square. Penelitian dilakukan bulan Februari sampai Maret 2021. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan penatalaksanaan demam anak ($p=0,238$), Rekomendasi dari penelitian ini adalah dapat memberikan edukasi untuk menambah pengetahuan ibu dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan variabel berbeda / Demam adalah suatu kondisi dimana suhu tubuh di atas normal dan merupakan tanda adanya penyakit.

Menurut asumsi peneliti, banyak responden yang tidak tahu tentang penatalaksanaan demam anak, hal ini didukung dari hasil penelitian dimana banyak responden yang berpengetahuan kurang dengan nilai penatalaksanaan yang juga kurang. Pengetahuan responden yang

kurang dilatarbelakangi oleh status pekerjaan responden, dimana mayoritas responden tidak bekerja, sehingga hal ini membuat responden sulit memperoleh informasi. Namun dari hasil penelitian di dapatkan di peroleh sebagai responden berpengetahuan kurang namun melakukan penatalaksanaan demam dengan baik, hal ini disebabkan karena sebagian ibu tinggal dengan orang tuanya sehingga mereka mendapatkan informasi atau dibantu oleh orang tuanya yang lebih berpengalaman dalam melakukan penatalaksanaan demam.

Hubungan sikap ibu terhadap pengelolaan demam pada anak balita

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, dari 50 responden menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap yang cukup dengan manajemen demam yang cukup sebanyak 29 (82,9%) responden, dan yang memiliki sikap cukup dengan manajemen demam baik sebanyak 1 (6,7%), sedangkan responden yang memiliki sikap baik dengan manajemen demam yang cukup sebanyak 6 (17,1%), dan responden yang memiliki sikap baik dengan manajemen demam yang baik sebanyak 14 (93,3%). Hasil uji statistik Chi Square menunjukkan nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$, berarti adanya hubungan sikap ibu terhadap pengelolaan demam pada anak balita di perumahan puri bukit depok tahun 2022.

Menurut penelitian Kastiano (2016), mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap orang tua dalam penatalaksanaan demam kejang pada anak di Rumah Sakit Cito Karawang, diperoleh hasil sebanyak 76% memiliki sikap negatif. Menurut penelitian Lubis (2012), di Banda Aceh diperoleh hasil uji statistik diperoleh pengetahuan $p=0,024 < 0,05$, yang berarti ada hubungan

antara sikap dengan penanganan demam pada anak.

Penelitian ini sejalan dengan Muis (2015), tentang hubungan sikap dengan tindakan penanganan demam pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas Seruni, diperoleh hasil bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang negatif dalam merawat anak demam yaitu 65 orang (65%), sedangkan hasil uji chi square dengan nilai $p = 0,022 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara hubungan sikap dengan tindakan penanganan demam pada anak.

Wawancara yang dilakukan dengan 21 ibu di Kabupaten Merauke didapatkan bahwa 11 ibu tidak mengetahui pengertian demam dan 21 ibu tidak mengetahui penyebab demam. Pengetahuan dan sikap yang tidak memadai mengakibatkan penanganan demam yang buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan penatalaksanaan demam anak di Kabupaten Merauke. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif tipe korelasional dengan populasi ibu yang memiliki anak di Kabupaten Merauke. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dan diperoleh 96 responden dengan menggunakan rumus Lemeshow. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan penanganan demam anak ($p=0,830$). Rekomendasi dari penelitian ini adalah dapat memberikan edukasi untuk menambah pengetahuan ibu dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

Menurut asumsi peneliti, banyak responden yang bersikap negative tentang penatalaksanaan demam anak dengan nilai penalaksanaan yang juga kurang baik. Sikap responden yang kurang dilatarbelakangi oleh factor pendidikan responden yang rendah dimana banyak responden yang hanya tamat SMP, sehingga hal ini membuat responden sulit menyerap informasi tentang masalah demam pada anak. Namun dari hasil penelitian diperoleh sebagian responden memiliki sikap negatif namun melakukan penatalaksanaan demam dengan baik, hal ini disebabkan karena sebagian usia maximumnya 46 tahun yang berarti sebagian ibu sudah cukup dewasa dan telah berpengalaman karena telah memiliki anak sebelumnya, sehingga mereka dapat melakukan penatalaksanaan anak secara mandiri di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan pengetahuan sikap ibu terhadap pengelolaan demam pada anak balita di rt 08 perumahan puri bukit depok dapat disimpulkan :

Karakteristik responden dibagi dalam menjadi dua kategori yaitu usia dan pendidikan, Pada usia data yang diperoleh terbanyak adalah usia dewasa akhir sedangkan pendidikan responden data yang diperoleh terbanyak adalah pendidikan SMP.

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, yang memiliki pengetahuan cukup dengan manajemen demam merupakan yang paling banyak.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu terhadap

manajemen demam pada anak balita di perumahan puri bukit depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnis, tirtawidi. (2018). *hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku masyarakat dalam manajemen stres di dukuh tengah desa nambangrejo kecamatan sukorejo kabupaten ponorogo*. phd thesis. universitas muhammadiyah ponorogo.
- Ambarwati, C. (2013). Hubungan Pengetahuan tentang Demam dengan Sikap Ibu dalam Penanganan Demam Pada Balita di Posyandu Balita Desa Pintu Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://digilib.umpo.ac.id/download.php?id=527>. Diakses 15 April 2016.
- Aulia, Rinanda. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Demam Dengan Penatalaksanaan Demam Pada Anak Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Al-Asalmiya Nursing: Journal of Nursing Sciences*, , 8.2: 80-88.
- Damaina, E. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada anak di rumah. Skripsi Keperawatan: Kampus STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
- Depkes RI. (2010). Insiden Pravelensi Kejadian Demam. http://eprints.undip.ac.id/44837/BAB_1.pdf diakses tanggal 08 November 2017 pukul 19:22 wita.

- Efendi, endra, et al. (2020). *pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang kegawat daruratan demam di puskesmas kedungmundu semarang*. phd Thesis. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Elbur. (2014). dengan judul "Childhood Fever And Its Management: Differences In Knowledge And Practices Between Mothers And Fathers In Taif; Saudi Arabia BMC Pediatr 2012.
- Harianti, dkk. (2016). Hubungan pengetahuan ibu tentang demam dengan perilaku ibu dalam penanganan demam pada anak balita di Depok 1 Sleman Yogyakarta. Diakses tanggal 15 Januari 2018 dari Jurnal Ilmiah Keperawatan Vol.2 No.4. <http://ejournal.psiologi.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1306>
- Hartini. (2011). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap suhu tubuh bayi yang mengalami demam di Rumah Sakit Telogorejo Semarang dan Rumah Bersalin Mardi Rahayu Semarang. TESIS ui.
- Jumadi, L. (2010). Anak demam. Diakses pada tanggal 2 Februari 2018. dari: Sari Pediatrik. Vol.2 no.2. <http://ejournal.sari.pediatrik.com/p=1233>
- Kastiano. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap orang tua dalam penatalaksanaan demam kejang pada anak di rumah sakit cito karawang. Diakses tanggal 15 Januari 2018 dari Jurnal Keperawatan. Vol2, No 1. <http://journal.umy.ac.id/index.php/mm/article/view/1502>
- Kania, Nia. (2010). Penatalaksanaan Demam Pada Anak, http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2010/02/penatalaksanaan_demam_pada_anak.pdf.
- Khusumawati, Mei Linda Dwi, et al. (2020). *Gambaran Penatalaksanaan Orang Tua Terhadap Anak Yang Mengalami Demam*. 2020. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Laura, Jolie. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu tentang cara mengatasi demam pada bayi dikelurahan geragat. Diakses pada tanggal 22 Januari 2018 dari ; <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JKKT>.
- Lina, Fitriana. (2017). *Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan self management demam pada anak usia 1-4 tahun di PAUD Desa Rejosari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun*. PhD Thesis. STIKES Bhakti Husada Mulia.
- Lubis, I, N. (2011). Penanganan demam pada Anak. Diakses tanggal 22 September 2018 dari Jurnal Keperawatan. Vol 12, No 6. https://www.researchgate.net/publication/312175747_Penanganan_Demam_pada_Anak
- Mansur, Arif Rohman. (2014). Perawatan Demam pada Anak. <http://kesehatanmuslim.com/perawatan-demam-pada-anak/> diakses tanggal 22 November 2017 pukul 15:53 wita.

- Muis, H. (2015). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan penanganan demam pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas Seruni. Diakses pada tanggal 06 April 2018. dari Jurnal Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran UNDIP. Vol.2. No.1. <https://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Medianers/Article/View/735>.
- NUR, Rohmah Resty P.; Prayogi, Agus Sarwo; Suryani, Eko. (2018). *Penerapan Kompres Hangat pada Anak Demam dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nyaman di RSUD Sleman*. PhD Thesis. poltekkes kemenkes yogyakarta.
- Nurianto, Arief. (2012). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Keluarga tentang demam dengan durasi demam pada anak di RSUD panembahan senopati bantul Yogyakarta. <http://www.academia.edu/15670517/>
- Resmi, Sitti Aulia Dina. 2016. Persepsi Orang Tua Terhadap Terapi Komplementer Dalam Penanganan Demam Pada Balita di Desa Tabudarat Hilir Kec. LAS Kab. HST, KTI. Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin. Banjarbaru. Tidak dipublikasikan.
- Rosinta, Lena. (2015). Hubungan Durasi Demam Dengan Kadar Leukosit Pada Penderita Demam Tifoid Anak Usia 5-10 Tahun Yang Dirawat Inap Di Rumah Sakit Al-Ihsan Periode Januari-Desember Tahun 2014.
- Setyowati, Lina. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Penanganan Demam Pada Anak Balita di Kampung Bakalan Kadipiro Banjarsari Surakarta, Skiripsi. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta. <http://stikespku.com/digilib/files/disk1/1/stikes%20pku--linasetyow-44-1-20101292.pdf> diakses tanggal 8 November 2017 pukul 19:22 wita.
- Tarunajati, Suluh Ageng. (2016). *hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan sikap ibu dalam penatalaksanaan demam pada anak di ruang rawat inap anak rsud panembahan senopati bantul yogyakarta*. phd thesis. stikes jenderal achmad yani yogyakarta.
- Wahyuningsih, Pipit Anggraini. (2011). *pengaruh tingkat pendidikan ibu terhadap ketepatan pemilihan obat demam balita di kecamatan juwiring kabupaten klaten*. phd thesis. universitas muhammadiyah surakarta.
- Yeni, Febrianti. (2020). *Gambaran Status Ekonomi Keluarga Terhadap Status Gizi Balita (BB/U) di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*. PhD Thesis. Poltekkes Kemenkes Riau.